

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian dari beberapa bab tentang strategi pengelolaan zakat mal di BAZNAS Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kota Kediri mempunyai strategi dalam pengumpulan zakat dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah muzakki di BAZNAS Kota Kediri, diantaranya:

1. Membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ), dengan tujuan untuk memudahkan muzakki menyetorkan zakatnya.
2. Pembukaan Rekening, guna mempermudah muzakki di luar kantor yang memiliki UPZ untuk menyetorkan zakatnya.
3. Jemput Zakat, BAZNAS Kota Kediri juga melayani aksi jemput zakat dimana muzakki tinggal.
4. Sosialisasi Media Massa, diantaranya melalui tabloid dan televisi.
5. Sosialisasi melalui pengajian/penyuluhan/ceramah.
6. Pemasangan pamflet dan spanduk.

BAZNAS Kota Kediri juga mempunyai strategi yang digunakan dalam menyalurkan zakat melalui program-program yang dimilikinya, diantaranya:

1. Program zakat fitrah,
2. Program Pendidikan,

3. Program kesehatan,
4. Pemberian bantuan kepada tenaga harian lepas non PNS,

Selain upaya meningkatkan kesadaran dan masyarakat Kota Kediri agar mau mengeluarkan dan mengumpulkan zakatnya kepada Badan Amil Zakat setempat, BAZNAS Kota Kediri juga menanamkan kepercayaan agar para *muzakki* tetap menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kota Kediri. adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan Laporan Keuangan BAZNAS melalui Media massa
2. Mengadakan DIKLAT
3. Aksi tanggap bencana
4. Mengadakan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun

Dengan strategi yang dimiliki oleh BAZNAS Kota Kediri jumlah Dari tahun ke tahun jumlah zakat, infak dan shadaqah (ZIS) yang berhasil di himpun oleh BAZ terus mengalami peningkatan di tahun 2008 sebesar Rp. 72.077.250,- sedangkan di tahun 2009 sejumlah Rp. 91.119.950,- dan di tahun 2010 sejumlah Rp. 97.546.600,- kemudian di tahun 2011 mengalami kenaikan lagi yaitu sejumlah Rp. 126.860.450,-. Hal ini mewujudkan bahwa penerapan strategi-setrategi dalam meningkatkan muzakki sangat memberikan pengaruh besar bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kediri.

## **B. Saran-saran**

1. Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan renungan untuk petugas pengumpul zakat di Unit Pengumpul Zakat maupun pengurus

BAZNAS Kota Kediri hendaknya kegiatan mensosialisasikan kesadaran untuk berzakat terhadap masyarakat harus diupayakan terus agar pemahaman tentang nilai-nilai filosofis zakat, keutamaan, kegunaan, hikmah dan hukum tentang zakat dapat dipahami oleh masyarakat secara mendalam sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat dan kesadaran berzakat bagi para muzakki terhadap lembaga amil zakat di manapun berada, terutama di BAZNAS Kota Kediri.

2. Untuk akademik penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian Ekonomi Islam.